

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi merupakan suatu hal yang ingin dicapai dalam suatu proses peningkatan diri . Pendapat lain menyatakan prestasi merupakan kemampuan kita dalam mencapai nilai tertinggi . Prestasi belajar terwujud dari hasil perubahan selama beberapa waktu yang tidak hanya disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi karena adanya situasi belajar. Hal tersebut meliputi perbuatan verbal maupun tulisan dan keterampilan yang langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan suatu tes (Latipah, 2015 : 115).

Prestasi belajar tidak hanya diindikasikan dari ranking atau prestasi di kelas, namun juga dengan prestasi yang diraih peserta didik di luar kelas. Prestasi dalam hal akademik maupun non akademik dapat menjadi tolak ukur akan keberhasilan program yang disusun oleh lembaga pendidikan maupun Guru dalam rangka pembinaan potensi siswa dan kemudian melalui evaluasi akan dirumuskan langkah-langkah lanjutan terkait program tersebut.

Berprestasi menjadi penting bagi siswa untuk membuktikan perkembangan yang didapatkan dari pendidikan yang dijalani. Prestasi juga menjadi penting bagi lembaga pendidikan sebagai cerminan akan keberhasilan dari program maupun langkah-langkah pembinaan dalam suatu lembaga pendidikan.

Spiritualitas dapat menyatukan, memberi makna kehidupan dan memberikan kepercayaan serta dorongan terhadap individu (Madadeta, 2016 :1). Spiritualitas memegang andil penting dalam pembentukan prestasi siswa karena memegang andil besar terhadap dorongan kesadaran dalam meningkatkan belajar. Spiritualitas akan mempengaruhi perilaku belajar siswa ke arah positif yang mendorong siswa menyadari pentingnya setiap proses pembelajaran.

Idealnya pembinaan spiritualitas siswa perlu dilakukan karena seseorang yang berprestasi juga memiliki spiritualitas yang tinggi . Hal ini dikarenakan spritualitas dapat meningkatkan motivasi belajar dan menuntun anak memiliki jiwa yang bersih dalam menerima pembelajaran sehingga lebih mudah menyerap materi (Ashshidieqy, 2018 : 75). Spiritualitas memberikan dampak bagi kualitas belajar seseorang, dikarenakan jika seseorang memiliki spritualitas tinggi maka motivasi belajarnya juga tinggi namun jika seseorang memiliki spritualitas rendah maka akan kurang termotivasi dalam belajar maupun untuk melakukan kegiatan pengembangan diri. Spritualitas tidak hanya terbatas pada hubungan seseorang dengan Tuhannya, akan tetapi meliputi kebutuhan seseorang untuk meningkatkan diri dengan belajar sehingga mendapatkan prestasi dan tujuan hidup yang baik.

Realita yang seringkali terjadi prestasi hanya diukur menggunakan kemampuan intelektualitas seseorang dalam menyelesaikan studi dan dituangkan dalam angka. Usaha yang dilakukan oleh dan sekolah dalam pembentukan prestasi siswa terbatas pada penyediaan kelas tambahan dalam

mata pelajaran maupun penyediaan ekstrakurikuler untuk membina minat dan bakat siswa. Pembinaan terbatas pada ranah eksternal siswa dan belum menaruh perhatian lebih pada spiritualitas siswa, bahkan menurut (Lestari, 2017 : 648) tidak semua sekolah menghargai atau memfasilitasi bakat dan kreativitas siswa, khususnya dalam bidang non akademik seperti kesenian dan olahraga. Hal ini menambah daftar kendala siswa dalam mencapai prestasi.

SD Al-Amin Sinar Putih yang berlokasi di jl Imogiri Barat KM 5 ini memiliki berbagai program yang menunjang keterampilan, minat dan bakat peserta didik. SD Al-Amin Sinar Putih juga merupakan peraih Juara Umum dalam Lomba MTQ tingkat kecamatan Sewon, dengan perolehan juara di beberapa cabang perlombaan .Tidak hanya dalam satu bidang saja, SD Al-Amin Sinar Putih juga memiliki anak-anak yang berprestasi di bidang seni, olahraga maupun dari bidang akademik seperti olimpiade sains dan matematika. Melalui hal tersebut, dapat diketahui bahwa SD Al-Amin Sinar Putih memiliki siswa/siswi yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.

Melalui hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa SD Al-Amin Sinar Putih memiliki program yang bertujuan untuk menanamkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik menuju individu yang cerdas dalam mengelola dan mengupayakan pendidikan berkarakter berbudi mulia, baik makna maupun nilai spiritualitasnya. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan disusun dan dikembangkan dalam program pembinaan spiritualitas guna meningkatkan motivasi siswa dalam berprestasi.

Menurut data di atas, SD Al-Amin Sinar Putih sudah memiliki kesadaran dalam pembinaan spiritualitas siswa melalui program yang diadakan dan juga sudah mampu meraih beberapa prestasi. Dalam pelaksanaan pembinaan spiritual , tentu terdapat beberapa hal yang menjadi penunjang maupun penghambat .

Hal ini menarik untuk diteliti karena SD Al-Amin Sinar Putih sudah memulai kesadaran untuk mengadakan program pembinaan spiritualitas yang akan berdampak pada perilaku, moral maupun tingkah laku siswa. Sekolah ini memandang intelektualitas belum cukup untuk membekali siswa, sehingga program yang ada lebih kepada pembentukan spiritualitas yang dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui Bagaimana pembinaan spiritualitas di SD Al-Amin Sinar Putih untuk mendukung terbentuknya motivasi berprestasi siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menguraikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja Program pembinaan spiritualitas di SD Al-Amin Sinar Putih?
2. Apakah Faktor penunjang pembinaan spiritualitas dalam pembentukan motivasi berprestasi siswa ?
3. Apakah Faktor Penghambat pembinaan spiritualitas dalam pembentukan motivasi berprestasi siswa ?

C. Tujuan

1. Untuk mengidentifikasi usaha pembinaan spiritualitas di SD Al-Amin Sinar Putih.
2. Untuk menganalisis faktor penunjang pembinaan spiritualitas dalam pembentukan motivasi berprestasi siswa di SD Al-Amin Sinar Putih.
3. Untuk menganalisis faktor penghambat pembinaan spiritualitas dalam pembentukan motivasi berprestasi siswa di SD Al-Amin Sinar Putih.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat maupun sumbangsih antara lain :

1. Teoritis
 - a. Bagi pengembangan keilmuan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran terkait psikologi agama.
 - b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi maupun literasi ilmiah.
2. Praktis
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan pandangan terkait langkah yang dapat ditempuh dalam pembinaan spiritualitas siswa.
 - b. Bagi orang tua, diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan akan pembinaan spiritualitas bagi perkembangan diri anak.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini ditulis dalam 5 bab secara sistematis dan terstruktur.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang memuat penelitian sejenis dengan metode atau fokus berbeda, kemudian kerangka teori yang memuat konsep atau teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab ketiga memuat uraian metode penelitian yang akan digunakan termasuk unsur-unsur yang harus ada di dalamnya yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, metode pengambilan data dan metode analisis data.

Bab keempat memuat analisis terhadap data dan hasil penelitian . Pada bagian ini dijelaskan antara lain gambaran umum , lokasi penelitian, profil responden, data yang diperoleh kemudian diakhiri dengan analisis.

Bab kelima merupakan penutup. Pada bagian ini diuraikan kesimpulan pembahasan, rekomendasi atau saran dan diakhiri dengan kata penutup.